



Subag Humas dan TU  
BPK Pwk. Prov. Sulawesi Tengah

Tahun :

2	0	1	7
---	---	---	---

Bulan :

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
-------------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	<input checked="" type="checkbox"/>	25	26	27	28	29	30	31	

Entitas :

Provinsi	Palu	Donggala	Tolitoli	Buol	Sigi	Morowali Utara	Parigi Moutong	<input checked="" type="checkbox"/>	Morowali	Tojo Una-una	Banggai	Banggai Kepulauan	Banggai Laut				

MEDIA
metrosulawesi

## Bupati Poso Apresiasi Bumdes Desa Lena

January 24, 2017

**Poso, Metrosulawesi.com** - Bupati Poso Darmin Agustinus Sigilipu sangat mensupport kehadiran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Kabupaten Poso. Bupati Poso menyempatkan diri untuk mengunjungi dan melihat langsung, aktifitas Bumdes Kasintuwu yang ada di Desa Lena Kecamatan Pamona Utara. Kehadiran bupati tersebut mendapat apresiasi dari masyarakat. Khususnya pemerintah desa dan para pengurus Bumdes. Dalam kunjungan ini, bupati langsung mengadakan diskusi informal dengan pengurus Kades. Ketua Bumdes dan Camat Pamona Utara yang di dampingi pendamping desa dan tenaga ahli kabupaten program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan (P3MD).

Disitu Bupati mendengarkan langsung pemaparan dari Kades Lena Apri Limbo yang mengatakan, bahwa Bumdes Desa Lena ini hadir sejak tahun 2015 seiring dengan hadirnya program dana desa ini. Modal Bumdes murni berasal dari dana desa dengan total Rp155 juta yang dialokasikan dari APBDes tahun 2015 dan 2016. Sedangkan untuk bidang usaha yang digeluti adalah usaha di bidang pertanian berupa kios tani, usaha bidang peternakan kambing, juga membidangi usaha jasa perbengkelan, penjahit dan pembuatan cendra mata yang bekerjasama dengan karang taruna. Dimana saat ini desa lagi merencanakan untuk pengembangan usaha pembelian hasil bumi.

Kata Apri Gimbo, bahwa Desa Lena ini dulunya dikenal sebagai desa penghasil palawija, karena di desa Lena ini awalnya adalah kompleks pemukiman transmigrasi banyak petani suku jawa dan bugis, yang lebih suka menanam tanaman sayur-sayuran seperti sayur kol, sayur buncis, wortel, tomat, bawang merah, kentang dan Kades berharap, kehadiran Bumdes ini dapat kembali memfasilitasi warga untuk mengembalikan nama fesa Lena, sebagai desa penghasil sayur sayuran dengan menanam palawija itu.

"Saya optimis karena adanya kios tani milik Bumdes ini dan dengan kondisi ini masyarakat bisa mendapatkan bibit dan pupuk dari kios tani," ujarnya Minggu kemarin. Camat Pamona Utara Upasun Wanindi mengatakan, bahwa potensi desa Lena untuk dikembangkan tanaman palawija memang sangat besar, disamping tanaman sayuran, di desa Lena dan beberapa desa lainnya yang ada di kecamatan Pamona Utara ini juga bisa dikembangkan menjadi sentra tanaman jagung.

Khusus untuk desa Lena saja saat ini sudah ada lebih 15 ton yang baru baru ini dipanen warga dan ini belum semua warga menanam jagung. Mendengar penyampaian ini, Bupati yang melihat langsung Bumdes mengiyakan bahwa komoditi jagung ini akan coba dikembangkan untuk menjadi komoditas andalan kabupaten Poso. Hal itu sudah menjadi janji Menteri Pertanian RI pada saat mengadakan kunjungan di Poso.

Menurut Bupati, komoditas jagung ini akan menjadi program dari Dinas Pertanian. Harapan Bupati Bumdes desa Lena dapat membantu masyarakat untuk bisa mulai mengiatkan tanaman jagung ini walau belum berani menjadi penampung.

"Di bulan maret nanti akan ada pembeli jagung yang siap bekerjasama dengan pemda Poso untuk membeli jagung dengan harga stabil," jelasnya. Sementara itu Rizal Kaniu Tenaga Ahli Pembangunan Partisipatif Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) kabupaten Poso yang turut mendampingi kunjungan Bupati menyampaikan, bahwa Bumdes merupakan salah satu bentuk usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif karena melibatkan pemerintah desa dan masyarakat.

Dimana Bumdes sangat membutuhkan modal sosial, kerjasama solidaritas dan kepercayaan. Ini merupakan dasar atas kehadiran Bumdes dan hal ini harus tertuang dalam aturan main berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Kehadiran pendamping desa adalah untuk membantu dan memfasilitasi desa dalam untuk menghadirkan Bumdes ini.

Selain Bupati, dalam kunjungan ini turut hadir Kadis Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Lusiana Sigilipu, Kadis Pekerjaan Umum Poso Faidul Keteng, Kaban pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Poso Nolly Tandawuya, Kaban Lingkungan Hidup Murni Putosi, Kadis Perpustakaan dan Arsip Daerah Wangintowe Tundura dan Pendamping Desa.